

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,328 > 2.06866$) serta dengan nilai signifikansi = $0,033 < 0,050$ dengan besar pengaruh sebesar 16,56%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($2,274 > 2.06866$) serta dengan nilai signifikansi = $0,037 < 0,050$ dengan besar pengaruh sebesar 19,92%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh, ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($3,318 > 2.06866$) serta dengan nilai signifikansi = $0,004 < 0,050$ dengan besar pengaruh sebesar 30,67%.
4. Komunikasi interpersonal, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh dibuktikan dengan nilai F hitung 10,912 dimana F hitung $>$ F tabel ($10,912 > 3,03$) serta dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 67,2%.

Saran

Berdasarkan bab pembahasan dan kesimpulan bahwa kualitas kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh berada pada rata-rata Baik dengan Total Capaian Responden (TCR) sebesar 81,04% dengan kriteria bahwa kualitas kinerja pegawai adalah baik, maka untuk meningkatkan kualitas kinerja tersebut maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan komunikasi interpersonal dengan cara :

- 1) Hendaknya pihak instansi bisa menempatkan tupoksi pegawai sesuai dengan minat dan bakat
- 2) Hendaknya atasan mengawasi agar pegawai bertanggung jawab atas pekerjaannya
- 3) Hendaknya atasan memberikan dukungan dan berkomunikasi dengan baik apabila pegawai mengalami kesulitan di dalam pekerjaannya.

2. Meningkatkan disiplin kerja dengan cara :

- 1) Hendaknya atasan mengawasi dan memberikan sanksi bagi pegawai yang datang ke tempat kerja tidak tepat pada waktu
- 2) Hendaknya atasan mengawasi dan memberikan sanksi bagi pegawai yang pulang kerja tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Hendaknya atasan mengawasi dan memberikan sanksi bagi pegawai tidak menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan

3. Meningkatkan motivasi kerja dengan cara :

- 1) Hendaknya sesama pegawai menumbuhkan rasa peduli dan membantu rekan kerja lainnya.
- 2) Hendaknya atasan menyemangati pegawai untuk selalu mengembangkan ilmu yang dimiliki
- 3) Hendaknya sesama pegawai menumbuhkan rasa peduli untuk dapat bekerja sama dengan pegawai lain.

